

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Lagu Bersemi Sekebun adalah lagu milik Efek Rumah Kaca featuring Margue Vanguard. Lagu ini menceritakan tentang bagaimana menghadapi tantangan hidup yang berat dengan semangat perjuangan dan bertahan hidup, kemudian menegaskan api perjuangan agar tetap menjaga harapan hidup, seperti perlawanan yang terus berkembang dan mengakar meskipun penuh rintangan serta kesendirian.

Agil Hafiz salah seorang penulis di media Sudut Kantin Project, dalam tulisannya dia mengungkapkan bahwa Cholil Mahmud, vokalis Efek Rumah Kaca dalam beberapa wawancara pernah menyampaikan mengenai perlawanan perjuangan dalam setiap liriknya, bahwa dalam sistem demokrasi semua orang harus menjadi aktivis, dan tetap kritis akan isu-isu social-politik adalah kewajiban bagi seorang warga negara. (<https://sudutkantin.com/efek-rumah-kaca-bersemi-sekebun-suara-perlawanan-yang-terus-tumbuh/> diakses 11 Februari 2026 pk 14.50)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa karya-karya Efek Rumah Kaca tidak hanya hadir sebagai hiburan, tetapi juga sebagai medium penyampaian gagasan, kritik sosial, serta refleksi terhadap berbagai realitas kehidupan. Karakteristik lirik yang ditulis oleh Cholil Mahmud kerap memuat pesan-pesan yang bersifat reflektif, simbolik, dan terbuka terhadap berbagai penafsiran. Hal ini menjadikan lagu-lagu Efek Rumah Kaca memiliki kedalaman makna yang dapat dikaji lebih lanjut, terutama melalui pendekatan analisis teks.

Pada analisis akademis, karya-karya Efek Rumah Kaca dapat ditempatkan sebagai teks budaya yang merefleksikan dinamika sosial melalui pembentukan bahasa dan simbol-simbolnya. Lirik-lirik yang diciptakan Cholil Mahmud tidak sekadar menyampaikan pesan secara langsung, melainkan juga membangun lapisan makna konotatif yang membuka ruang bagi berbagai tafsir. Pendekatan

semacam ini menggarisbawahi peran musik khususnya dalam konteks Efek Rumah Kaca sebagai sarana komunikasi yang efektif dalam mengungkapkan realitas sosial secara kritis dan introspektif. Melalui pemilihan kata-kata yang bernuansa puitis dan susunan naratif yang berbasis konteks, karya-karya tersebut menyajikan gambaran atas persoalan sosial yang rumit, sehingga layak dikaji dengan metode semiotika untuk mengungkap hubungan antara tanda, interpretasi makna, serta realitas yang tergambar di dalamnya.

Dalam lagu Bersemi sekebum Efek Rumah Kaca berkolaborasi dengan Margue Vanguard, Margue Vanguard adalah nama panggung dari Herry Sutresna atau dikenal dengan nama panggung lain sebagai Ukok Homicide. Kiprahnya tidak hanya terbatas pada produksi karya musik, tetapi juga mencerminkan kecenderungan eksploratif dalam menggabungkan elemen lirik yang reflektif dengan nuansa musikal yang atmosferik. Dalam praktiknya, Margue Vanguard sering menghadirkan karya yang sarat dengan muatan emosional serta kecenderungan kontemplatif, sehingga membuka ruang interpretasi yang luas bagi pendengarnya.

Keterlibatan Margue Vanguard dalam kolaborasi dengan Efek Rumah Kaca pada lagu “Bersemi Sekebum” menjadi salah satu bentuk kontribusinya dalam memperkuat wacana musikal yang berorientasi pada isu sosial dan kemanusiaan. Dalam kolaborasi tersebut, kehadiran Margue Vanguard tidak hanya sebagai pelengkap vokal, tetapi juga memperkaya dimensi ekspresif lagu melalui karakter suara dan interpretasi yang mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa peran musisi kolaborator dalam musik alternatif tidak sekadar bersifat teknis, melainkan turut membangun konstruksi makna dalam sebuah karya.

Berdasarkan analisis terhadap lirik lagu Bersemi Sekebum, rangkaian lirik yang disampaikan tidak hanya menggambarkan kondisi perjuangan secara literal, tetapi juga menghadirkan berbagai simbol dan metafora yang menggambarkan semangat bertahan hidup, harapan, serta perlawanan terhadap berbagai kesulitan. Penggunaan bahasa puitis dalam lirik lagu tersebut memperlihatkan adanya pesan-pesan yang merepresentasikan nilai perjuangan hidup, baik dalam konteks individu maupun dalam konteks sosial yang lebih luas.

Melalui ungkapan-ungkapan simbolik tersebut, lagu ini seolah menggambarkan bahwa perjuangan hidup merupakan proses yang tidak selalu mudah, namun tetap memungkinkan munculnya harapan dan pertumbuhan di tengah berbagai keterbatasan. Nilai perjuangan hidup yang tersirat dalam lirik lagu Bersemi Sekebun menjadi menarik untuk dikaji lebih mendalam, karena makna yang terkandung di dalamnya tidak selalu disampaikan secara langsung, melainkan melalui tanda-tanda bahasa yang membentuk suatu sistem makna tertentu.

Jika kita lihat penelitian sebelumnya, beberapa studi telah menunjukkan bahwa semiotika Roland Barthes efektif untuk menganalisis representasi dalam lirik lagu. Misalnya, penelitian Khoirul Umam dan Albab (2025) tentang makna perjuangan dalam lagu “Menantang Rasi Bintang” oleh FSTVLST menunjukkan bahwa lirik musik indie menyimpan lapisan makna tentang ketahanan, perlawanan, dan cara menghadapi kesulitan, yang bisa diungkap melalui pemaknaan denotatif, konotatif, dan mitos. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan Barthes bisa mengungkap konstruksi nilai perjuangan hidup yang tidak tampak jelas dalam teks.

Kemudian, penelitian Marina Dwita Jannah (2021) tentang lirik “Desember” karya Efek Rumah Kaca menemukan bahwa karya ERK sering menggunakan metafora, ambiguitas makna, dan struktur puisi yang menghadirkan pesan emosional dan budaya yang berlapis. Dengan analisis semantik, Jannah menunjukkan bahwa lirik ERK tidak bisa dipahami hanya melalui bacaan literal, sehingga butuh pendekatan interpretatif yang mendalam. Ini makin memperkuat alasan menggunakan semiotika untuk menganalisis “Bersemi Sekebun,” terutama karena gaya liriknya yang penuh simbol dan metafora serupa.

Selain itu, penelitian (Hasniar et al., 2024), yang mengkaji representasi makna dalam kumpulan lagu Hamza Namira dengan semiotika Roland Barthes menunjukkan bahwa tanda-tanda linguistik dalam lirik bisa membangun narasi budaya tentang harapan, perjuangan hidup, dan nilai kemanusiaan. Studi ini menegaskan efektivitas semiotika Barthes dalam mengungkap pesan tentang

ketahanan, perubahan, dan permasalahan hidup, yang relevan dengan fokus penelitian ini pada lagu “Bersemi Sekebun.”

Ketiga penelitian itu menunjukkan bahwa lirik lagu adalah teks yang kompleks dan kaya makna. Namun, sampai sekarang, kajian spesifik tentang “Bersemi Sekebun” masih sangat sedikit. Belum ada penelitian yang membahas bagaimana nilai perjuangan hidup direpresentasikan dalam lirik lagu ini menggunakan semiotika Roland Barthes. Padahal, teori Barthes memungkinkan pembacaan mendalam terhadap konstruksi simbolik tentang perjuangan hidup, harapan, dan ketahanan yang ada dalam lirik. Kekosongan ini menjadi celah penting yang perlu diisi.

Relevansi kajian tentang representasi nilai perjuangan hidup makin kuat di konteks sosial sekarang. Masyarakat sering menghadapi berbagai tekanan dan ketidakpastian, sehingga musik bisa jadi ruang untuk refleksi emosional dan mental. Lagu yang merepresentasikan perjuangan hidup bisa berfungsi sebagai sarana penyembuhan, penguatan diri, dan ungkapan pengalaman bersama. Dengan memahami bagaimana nilai ini direpresentasikan melalui tanda-tanda dalam lirik, penelitian ini bisa berkontribusi pada pemahaman budaya populer, Kondisi psikologis masyarakat, serta cara musik membentuk makna kehidupan.

Melihat kompleksitas tanda dalam lirik “Bersemi Sekebun,” semiotika Roland Barthes terlihat sebagai kerangka analisis yang tepat. Barthes berpendapat bahwa tanda bekerja melalui tiga tingkat pemaknaan: denotasi, konotasi, dan mitos. Di tingkat denotasi, tanda merujuk pada makna harfiah. Di konotasi, tanda memicu asosiasi emosional dan budaya. Di mitos, tanda membangun narasi ideologis tentang kehidupan dan pengalaman manusia. Dengan kerangka ini, penelitian bisa mengungkap bagaimana simbol alam dan metafora dalam lagu ini membentuk representasi nilai perjuangan hidup.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan mengisi kekosongan kajian tentang bagaimana nilai perjuangan hidup direpresentasikan dalam lagu “Bersemi Sekebun.” Masih perlu pemahaman jelas tentang cara tanda-tanda dalam lirik menyampaikan pesan perjuangan hidup. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penelitian ini kemudian dirumuskan ke dalam pertanyaan

penelitian sebagai berikut: “Bagaimana representasi nilai perjuangan hidup dalam lirik lagu ‘Bersemi Sekebun’ berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes”

1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi makna konotasi, denotasi dan mitos dalam lagu beresmi sekebun Efek Rumah Kaca

1.2.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diarahkan pada bagaimana nilai perjuangan hidup direpresentasikan dalam lirik lagu “Bersemi Sekebun” karya Efek Rumah Kaca feat. Margue Vanguard melalui analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini memberikan perhatian penuh pada tanda-tanda linguistik, metafora, citraan, dan struktur puitis yang membentuk makna dalam lirik. Fokus penelitian tidak meluas pada elemen musikal seperti melodi atau aransemen, melainkan pada teks lirik sebagai unit analisis utama.

Dalam kerangka semiotik Barthes, fokus penelitian dipusatkan pada tiga tingkat pemaknaan, yaitu makna denotatif sebagai lapisan literal, makna konotatif sebagai lapisan budaya dan emosional, serta makna mitologis yang menggambarkan ideologi dan nilai perjuangan hidup yang dinaturalisasi melalui tanda-tanda dalam lirik. Dengan demikian, fokus penelitian berada pada upaya memahami bagaimana lirik lagu tersebut mengonstruksi representasi perjuangan hidup melalui tanda-tanda yang hadir dan relasi antar makna yang terbentuk. penelitian ini secara khusus menitikberatkan analisis terhadap representasi nilai perjuangan hidup pada lirik lagu “Bersemi Sekebun” oleh Efek Rumah Kaca feat. Margue Vanguard, dengan memanfaatkan pendekatan semiotika dari Roland Barthes.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana makna denotasi, konotasi, dan mitos pada Lirik Lagu "Bersemi Sekebun" Karya Efek Rumah Kaca feat. Margue Vanguard?

2. Bagaimanakah representasi nilai perjuangan hidup dalam Lirik Lagu "Bersemi Sekebun" Karya Efek Rumah Kaca feat. Margue Vanguard?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam lirik lagu "Bersemi Sekebun" berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes.
2. Untuk mengungkap dan menjelaskan bagaimana nilai perjuangan hidup direpresentasikan melalui tanda-tanda linguistik, metafora, dan citraan dalam lirik lagu "Bersemi Sekebun".

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibagi kepada dua, kegunaan secara teoritis dan secara praktis

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. melalui penggunaan analisis semiotika Roland Barthes, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih akademik dalam memahami proses pembentukan makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat dalam sebuah karya musik.
2. hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa maupun peneliti yang ingin mengkaji representasi nilai-nilai kehidupan dalam karya budaya populer, terutama melalui lirik lagu.
3. pemahaman mengenai representasi nilai perjuangan hidup dalam lirik lagu dapat diperluas melalui penelitian ini, sehingga memberikan wawasan mengenai bagaimana tanda, simbol, dan metafora digunakan untuk membangun makna tertentu.
4. dalam ranah kajian komunikasi budaya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan serta memperkaya khazanah keilmuan yang membahas hubungan antara musik, budaya, dan

konstruksi makna dalam kehidupan sosial.

5. penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dalam bidang Ilmu Komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan kajian semiotika terhadap lirik lagu sebagai media penyampaian pesan dan makna.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini memiliki relevansi bagi berbagai pihak dengan kepentingan yang berbeda-beda. Bagi dunia akademik, khususnya mahasiswa yang mendalami kajian komunikasi dan bahasa, penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi dalam menerapkan kerangka analisis semiotika Roland Barthes pada objek penelitian berupa lirik lagu. Penggunaan pendekatan tersebut diharapkan mampu membuka wawasan baru mengenai bagaimana makna simbolik bekerja dalam teks-teks lirik musik.
2. Bagi masyarakat luas sebagai konsumen musik, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman bahwa lirik lagu sesungguhnya tidak semata berfungsi sebagai hiburan, melainkan juga sarat akan nilai-nilai, pesan-pesan, serta makna-makna yang berkaitan dengan dinamika kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendengar dapat lebih bijak dalam menangkap dan merespons yang disampaikan melalui lagunya.
3. Penelitian ini juga memandang bahwa hasil kajian dapat *станов* menjadi bahan refleksi bagi pendengar mengenai nilai-nilai perjuangan hidup yang tertanam dalam lirik lagu. Pemahaman yang lebih mendalam terhadap aspek tersebut diharapkan mampu memberikan perspektif baru dalam menyimak pesan-pesan moral yang terkandung dalam setiap bait lirik.
4. Dari sudut pandang pencipta musik, penelitian ini setidaknya dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana simbol-simbol, metafora,

dan bahasa puitis digunakan untuk menyampaikan makna serta mengkomunikasikan gagasan kepada khalayak. Dengan demikian, musisi dapat lebih menyadari kekuatan bahasa yang mereka gunakan dalam berkarya.

5. Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat terhadap kajian representasi nilai kehidupan, komunikasi budaya, maupun analisis semiotika pada karya budaya populer, penelitian ini kedepannya dapat menjadi salah satu rujukan yang memadai untuk dikembangkan lebih lanjut.

1.5 Setting Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis semiotika lirik lagu Bersemi Sekebun karya Efek Rumah Kaca Ft. Margue Vanguard. Penelitian ini tidak dilakukan di lokasi geografis tertentu, karena termasuk dalam kategori penelitian kualitatif berbasis teks. Lokasi kajiannya tidak bersifat lapangan, melainkan terpusat pada lirik lagu "Bersemi Sekebun" karya Efek Rumah Kaca feat. Margue Vanguard. Waktu penelitian ini mulai pada bulan Maret hingga Juli 2026. Berikut adalah rancangan waktu yang direncanakan oleh peneliti.

Tabel 1 1.1 setting penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					Keterangan
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	
1	Sidang UP						Minggu ke 1
2	Penyusunan BAB I, BAB II dan BAB III						Minggu ke 3
3	Pelaksanaan Penelitian Analisis Data						Minggu ke 1
4	Penyusunan BAB IV dan BAB V						Minggu ke 3

5	Penyempurnaan					Minggu ke 3
---	---------------	--	--	--	--	-------------

Sumber: Olahan Peneliti (2026)

